

LAPORAN PENELITIAN

**(Aplikasi dari Proses Pembelajaran pada Mata Kuliah Askeb Pranikah dan Prakonsepsi
“Kajian Psikologi tentang perkembangan perempuan dan keluarga dalam Persiapan
menjadi orang tua”)**



**Efektivitas Penyuluhan terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur dalam Persiapan
Menjalankan Peran sebagai Orang Tua untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak Usia Dini Di
Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Jakarta Utara Tahun 2024**

TIM PENELITIAN

Yati Nurhayati, SST., M.Keb (NIDN 0402018601)-Ketua

Nurulicha, S.ST., M.Keb (NIDN 0426028401) – Anggota

Nur Rahmah Hidayah, S.Tr.Keb., M.Keb Anggota

Putri Liza Azzahra (NIM. 22405017)

Mirani Febiatik (NIM 22405008)

STIKES MITRA RIA HUSADA JAKARTA

BULAN MEI 2025

TAHUN AKADEMIK 2024-2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul PPM	:	Efektivitas Penyuluhan terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur dalam Persiapan Menjalankan Peran sebagai Orang Tua untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak Usia Dini Di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Jakarta Utara Tahun 2024
Nama Lengkap	:	Yati Nurhayati, SST.,M.Keb
NIDN	:	0402018601
Jabatan Fungsional	:	Lektor
Program Studi	:	Sarjana Kebidanan
Nomor HP	:	085223274502
Alamat surel (e-mail)	:	yatinurhayati2186@gmail.com
Anggota (1)	:	
Nama Lengkap	:	Nurulicha,SST.,M.Keb
NIDN	:	0426028401
Perguruan Tinggi	:	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra RIA Husada
Tahun Pelaksanaan	:	Tahun ke 2024 dari rencana tahun 2024
Biaya Keseluruhan	:	Rp 5.000.000;

Mengetahui,
Kepala Program Studi



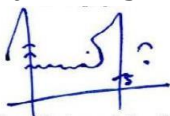
Dr. Nurhidayah., S.SiT. M.KM
NUPTK 7855753654230082

Jakarta, 22 Mei 2025
Ketua Pelaksana



Yati Nurhayati, SST.,M.Keb
NUPTK 2434764665230272

Menyetujui,
Kepala PPPM SMRHJ



Erny Elviany Sabaruddin, S.Pi., M.Si
NUPTK 1758755656230092

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Efektivitas Penyuluhan terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur dalam Persiapan Menjalankan Peran sebagai Orang Tua untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak Usia Dini Di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Jakarta Utara Tahun 2024

2. Identitas Pengusul :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Yati Nurhayati	Ketua Peneliti	Kebidanan	SMRHJ	4 jam/ bulan
2	Nurulicha	Anggota Peneliti	Kebidanan	SMRHJ	4 jam/ bulan
3	Nur Rahmah Hidayah	Anggota Peneliti	Kebidanan	SMRHJ	4 jam/ bulan

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi Penelitian) :

Efektivitas Penyuluhan terhadap Pengetahuan Wanita

4. Masa Pelaksanaan :

Tahun Akademik 2024-2025

5. Biaya Penelitian:

Anggaran penelitian STIKes Mitra RIA Husada Jakarta RKA Semester Genap 2024/2025 sebesar Rp. 5.000.000;

6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Kelapa Gading Jakarta Utara

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

-

8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk, atau rekayasa)
Penyuluhan Efektif untuk Meningkatkan Pengetahuan Wanita Usia Subur

9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinalitas yang mendukung pengembangan iptek)

Penyuluhan merupakan metode yang sering digunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, serta informasi tentang kesehatan mental anak penting diketahui oleh orang tua.

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Jurnal STIKes Mitra Ria Husada Jakarta

11. Rencana luaran KHI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun perolehan atau penyelesaiannya :

No	Luaran				TS
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional bereputasi	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Nasional terakreditasi	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Nasional tidak terakreditasi	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional terindeks	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Nasional	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
3	Invited Speaker dalam temu ilmiah	Internasional	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Nasional	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
4	Visiting Lecturer	Internasional	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
5	Hak kekayaan intelektual	Paten	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Paten sederhana	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Hak cipta	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Merek dagang	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Rahasia dagang	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Desain produk industri	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Indikasi geografis	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Perlindungan varietas tanaman	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Perlindungan topografi sirkuit terpadu	Ada/ Tidak ada	Tidak ada	
6	Teknologi tepat guna		Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
7	Model/purwarupa/ desain/ karya seni/ rekayasa sosial		Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
8	Buku ajar (ISBN)		Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
	Tingkat kesiapan teknologi (TKT)		Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	

12. Rencana luaran KHI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun perolehan atau penyelesaiannya : Publikasi Nasional tahun 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang kesehatan mental anak usia dini pada Wanita Usia Subur dalam Persiapan Menjalankan Peran sebagai Orang Tua untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak Usia Dini Di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Jakarta Utara. Jenis penelitian ini menggunakan desain *quasi experiment* dengan rancangan *one group pre-post test*. Teknik pengambilan sampel yaitu total populasi dengan jumlah 30 responden. Sebelum dilakukan Intervensi berupa penyuluhan, dilakukan pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner tentang kesehatan mental anak, kemudian dilakukan pengukuran kembali setelah diberikan penyuluhan. Analisa data dilakukan dengan menggunakan *Paired Sample Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata pengetahuan pre test sebesar 90% dan post test sebesar 98,6% sehingga dapat disimpulkan bahwa beda mean adalah terjadinya kenaikan sebesar 8,06 dan *Pvalue* 0.00 ($P < \alpha 0,05$) sehingga disimpulkan bahwa penyuluhan efektif atau terdapat pengaruh terhadap pengetahuan tentang kesehatan mental anak. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memberikan penyuluhan kesehatan yang lebih dikembangkan dengan teknologi dan media sosial seperti video pendek agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan.

Kata kunci : Penyuluhan, Kesehatan Mental, Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
RINGKASAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I Error! Bookmark not defined. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Rencana Target Capaian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.2 Persiapan Menjadi Orang Tua	4
2.3 Kesehatan Mental Anak Usia Dini	6
BAB III METODE PENELITIAN	8
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	8
3.2 Diagram Alur Penelitian.....	9
3.3 Kontribusi Masing-Masing Pengusul	9
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	9
3.5 Populasi dan Sampel.....	9
3.6 Metode Pengumpulan Data	10
3.6 Pengolahan dan Analisis Data.....	10
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	11
4.1 Anggaran Biaya	11
4.2 Jadwal	12
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kejiwaan anak menjadi penekanan yang khusus bagi Zakiah Daradjat terkait dengan keluarga sebagai wadah pendidikan bagi anak. Institusi keluarga inilah yang paling utama yang bisa menyelesaikan problem kejiwaan anak-anak. Karenanya dibutuhkan peran orang tua secara optimal. Meskipun dia lebih mengutamakan peran ibu dalam upaya perbaikan kondisi kejiwaan anak ini. Sebab bagi Zakiah kondisi keluarga yang harmonis akan berEfektivitas positif bagi pertumbuhan jiwa anak secara normal. Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh dengan baik pula. Jika tidak, maka anak akan mengalami keterhambatan pertumbuhan.

Peran ibu dalam keluarga sangat penting. Dialah yang mengatur, membuat rumah tangganya menjadi syurga bagi anggota keluarga, menjadi mitra sejajar yang saling menyayangi dengan suaminya. Sebagai istri hendaknya dia bijaksana, mengetahui hak dan kewajibannya yang telah ditentukan oleh agamanya. Pernikahan menjadi awal dari terbentuknya keluarga. Karenanya Zakiah memberikan penekanan terkait dengan niat dan tujuan perkawinan menurut pandangan Islam yang harus dipenuhi oleh sepasang manusia yang hendak menikah jika ingin kelak keluarganya menjadi keluarga yang tenteram dan bahagia.

Agar pernikahan mampu mencetak generasi yang mengagungkan nama Allah, maka pernikahan harus berlandaskan pada tuntunan Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an dijelaskan, bahwa seorang laki-laki diperintahkan menikahi perempuan sholehah, perintah itu termaktub dalam surat An-Nisa' ayat 34 yang artinya: Laki-laki (suami) adalah penanggung jawab atas para perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari hartanya. Perempuan-perempuan saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, berilah mereka nasihat, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu,) pukullah mereka (dengan cara yang tidak menyakitkan). Akan tetapi, jika mereka menaatimu, janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka. Sesungguhnya Allah Maha tinggi lagi Maha besar.

Tujuan perkawinan menurut Islam adalah untuk memenuhi petunjuk agama dalam rangka mendirikan keluarga yang harmonis, sejahtera dan bahagia. Harmonis dalam menggunakan hak dan kewajiban anggota keluarga, sejahtera artinya terciptanya ketenangan lahir dan batin disebabkan terpenuhinya keperluan hidup lahir batinnya sehingga timbullah kebahagiaan, yakni kasih sayang antara anggota keluarga. Zakiah Daradjat menyebutkan bahwa si anak tidak hanya mempunyai kebutuhan jasmani saja, tetapi ia juga mempunyai kebutuhan-kebutuhan kejiwaan yang menentukan perkembangan selanjutnya. Sedikitnya terdapat dua kebutuhan kejiwaan terpokok yang harus dipenuhi sejak lahir, yakni kebutuhan akan rasa aman dan rasa kasih sayang. Setelah ia lahir, keluar dari rahim ibunya, ia membutuhkan pemeliharaan dari orang yang membantunya untuk melindungi dari terpaan udara, baik panas maupun dingin, dan dari berbagai gangguan yang dapat menyakiti atau mengganggu. Ia memerlukan bantuan dari orang yang mengerti kebutuhannya dan bersedia membantunya setiap saat. Proses pendidikan dalam keluarga yang menjadi tanggung jawab orang tua hanya bisa terjadi jika ada ikatan yang sah dan benar. Artinya sebuah perkawinan yang sah akan membentuk keluarga yang sah pula. Proses yang sah ini akan berdampak positif pada proses pendidikan anak berikutnya, juga pada proses pelaksanaan hak dan kewajiban antara anggota keluarga yang bersangkutan.

Kesehatan mental menurut Zakiah Daradjat adalah terwujudnya keharmonisan yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi jiwa, serta mempunyai kesanggupan untuk menghadapi problem-problem yang biasa terjadi serta terhindar dari kegelisahan dan pertentangan batin. Dari pengertian ini Zakiah Daradjat menjelaskan keharmonisan antara fungsi jiwa dan tindakan tegas itu dapat dicapai antara lain dengan keyakinan akan ajaran islam, keteguhan dalam mengindahkan norma-norma, sosial, hukum, moral dan sebagainya. Berlandaskan keimanan dan ketakwaan serta bertujuan mencapai hidup yang bermakna dan bahagia di dunia dan di akhirat. Pandangannya ini memasukan unsur agama yang sangat penting dan harus diupayakan penerapannya dalam kehidupan.

Zakiah Daradjat berpendapat bahwa pada diri manusia itu terdapat kebutuhan pokok. Beliau mengemukakan bahwa selain dari kebutuhan jasmani maupun rohani manusia pun mempunyai suatu kebutuhan akan adanya kebutuhan akan keseimbangan dalam kehidupan jiwanya agar tidak mengalami tekanan. Kebutuhan yang dikemukakan yaitu kebutuhan akan rasa kasih sayang. Kebutuhan akan rasa kasih sayang, kebutuhan yang menyebabkan manusia yang menambahkan rasa kasih. Sebagai pernyataan tersebut dalam bentuk negatif dapat kita lihat misalnya perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengeluh, mengadu,

menjilat kepada atasan, mengkambinghitamkan orang lain dan lain sebagainya. Kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan yang mendorong manusia mengharapkan perlindungan. Kehilangan rasa aman ini akan mengakibatkan manusia sering curiga, nakal, mengganggu, membela diri dan menggunakan lainnya.

Bertempat di Aula Wisma Grha Pemuda Kemenpora RI. Mewakili Menpora RI dan Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda, Sekretaris Deputi 1 Kemenpora, Esa Sukmawijaya hadir sebagai Keynote Speech pada Workshop Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Mental di Masyarakat. Kegiatan workshop ini digelar oleh Majelis Taklim Al Hidayah DPP Jakarta dan Dalam Rangka Tasyakuran Milad Al Hidayah dan Perayaan Maulid tahun 2023. Turut hadir, Niena Kirana Riskyana selaku Penasehat Dharmawanita Persatuan (DWP) Kemenpora RI dan Staf Khusus Menteri Pemuda dan Olahraga Bidang Komunikasi dan Hubungan Internasional, Allia Noorayu Laksono. Kamis (12/10/2023)

Esa Sukmawijaya menyatakan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, bahwa pada prosesnya peran Majelis Taklim regulasinya dibawah UU Fungsi Majelis Taklim yang antara lain bisa berperan sebagai bagian yang melakukan pendidikan kepada masyarakat ataupun pada kepemudaan baik secara formal dan non formal, peran tersebut bisa mengacu pada berbagai regulasi Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2010, PP Nomor 29 tahun 2019 dan Undang-undang (UU) Kepemudaan Nomor 20 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Masih kata Esa Sukmawijaya, Menpora RI Dito Ariotedjo telah meresmikan Mental Health Center di Jakarta, Bandung dan Banjarmasin. Sesuai dengan UU Kepemudaan Nomor 40 Tahun 2009 usia pemuda antara 16-30 tahun, oleh karena itu pemuda diharapkan memiliki kesehatan mental yang baik. UU Nomer 40 tahun 2009 bertujuan bahwa Pembangunan kepemudaan bertujuan untuk terwujudnya pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila.

"PP. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, memberikan penjelasan tentang peran Pengelolaan dan Pendidikan, dan PP. Permenag RI No. 29 tahun 2019 tentang Majelis Taklim. Bahwa bahwa majelis taklim mempunyai peran strategis untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam, serta menjaga keutuhan NKRI, dalam aturan ini juga memuat tentang strategis majelis taklim, aturan atau regulasi telah jelas memberikan gambaran pada tiap fungsi setiap kelembagaan, maka fungsi lembaga-lembaga termasuk diantaranya peran dan fungsi Majelis

Taklim dimana regulasi keberadaan Majelis dibawah Undang-undang yang mengatur fungsi Majelis seperti melakukan pembinaan, pendidikan pada masyarakat ataupun pada kepemudaan baik formal atau nonformal," kata Esa.

Sementara itu menurut Ketua Panitia Kegiatan, Hj. Rita Fitria dalam sambutannya gelaran pelaksanaan kegiatan dimaksudkan dalam rangka ulang tahun Majelis Taklim Al Hidayah DPP Jakarta. "Kegiatan ini bertema Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Mental di Masyarakat dan kegiatan harlah Majelis yang ke-44, kehadiran kami disini sejalan dengan *concern* Kemenpora berkontribusi dalam kesehatan mental masyarakat khususnya para pemuda Indonesia," ujarnya. Ditempat yang sama Wakil Ketua DPP Majelis Taklim Al Hidayah, Siti Marhamah, menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Kemenpora RI yang sudah turut memfasilitasi gelaran tersebut dimana dalam Majelis ini ada 7 Departemen, kegiatan juga sekaligus menjadi bagian pada peringatan hari kesehatan mental dunia pada tanggal 10 November. "Saya ucapkan terima kasih kepada Kemenpora RI yang sudah memfasilitasi kegiatan kami (pengajian Al Hidayah-Red), di Majelis kami ada 7 departemen yang masing-masing memiliki peran, salah satunya fokus pada peningkatan sosial dan kesehatan, hasil penelitian tahun 2018 dimana orang mengalami gangguan kesehatan mental meningkat 17% hal demikian ini tentu menjadi perhatian kami. Perhatian pada kesehatan mental ini juga memiliki substansi yang berkaitan dengan pokok-pokok ajaran agama, dalam islam ada kesehatan mental (Batin), kesehatan mental sangat esensial dimasyarakat. Diharapkan pertemuan ini dapat merumuskan dan menjadi acuan untuk dikirim kedaerah-daerah menjadi satu narasi dalam rangka membangun masyarakat yang lebih baik," tegasnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini yaitu "Bagaimana efektivitas Penyuluhan terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur dalam Persiapan Menjalankan Peran sebagai Orang Tua untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak Usia Dini Di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Jakarta Utara Tahun 2024"

1.3 Tujuan penelitian

1) Tujuan umum

Untuk mengetahui efektivitas pemberian penyuluhan terhadap pengetahuan Wanita Usia Subur dalam Persiapan Menjalankan Peran sebagai Orang Tua untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak Usia Dini Di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Jakarta Utara Tahun 2024

2) Tujuan khusus

- a. Diketuahuinya gambaran pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tentang Kesehatan Mental Anak Usia Dini pada Remaja dan Wanita Usia Subur Di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Jakarta Utara Tahun 2024.
- b. Diketuahuinya gambaran pengetahuan setelah diberikan penyuluhan tentang Kesehatan Mental Anak Usia Dini pada Remaja dan Wanita Usia Subur Di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Jakarta Utara Tahun 2024.
- c. Diketuahuinya efektivitas pemberian penyuluhan terhadap pengetahuan Wanita Usia Subur dalam Persiapan Menjalankan Peran sebagai Orang Tua untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak Usia Dini Di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Jakarta Utara Tahun 2024.

1.4 Target dan Luaran Penelitian

Luaran Rencana target capaian pada penelitian ini adalah untuk luaran wajib adalah publikasi berupa satu artikel ilmiah pada jurnal nasional.

No	Luaran				TS
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional bereputasi	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Nasional terakreditasi	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Nasional tidak terakreditasi	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional terindeks	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Nasional	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
3	<i>Invited Speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Nasional	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
5	Hak kekayaan intelektual	Paten	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Paten sederhana	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Hak cipta	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Merek dagang	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Rahasia dagang	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Desain produk industri	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Indikasi geografis	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Perlindungan varietas tanaman	Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
		Perlindungan topografi sirkuit terpadu	Ada/ Tidak ada	Tidak ada	
6	Teknologi tepat guna		Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
7	Model/purwarupa/ desain/ karya seni/ rekayasa sosial		Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
8	Buku ajar (ISBN)		Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	
	Tingkat kesiapan teknologi (TKT)		Ada/ Tidak ada	Ada/ Tidak ada	

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah pernyataan yang dirancang untuk diuji melalui eksperimen atau pengumpulan data Hipotesis penelitian (H_0) adalah tanggapan sementara terhadap pertanyaan penelitian; itu menunjukkan hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Berikut adalah hipotesis penelitian:. Dalam kasus penelitian " Efektivitas Penyuluhan terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur dalam Persiapan Menjalankan Peran sebagai Orang Tua untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak Usia Dini Di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Jakarta Utara Tahun 2024," hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan dari pemberian Penyuluhan terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur dalam Persiapan Menjalankan Peran sebagai Orang Tua untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak Usia Dini Di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Jakarta Utara Tahun 2024

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Persiapan Menjadi Orang Tua dalam Menjaga Kesehatan Mental Anak Usia Dini

Kunci terciptanya generasi yang tangguh dan berkualitas adalah peran orang tua dalam pengasuhan anak. Peranan orang tua sebagai agen sosialisasi primer dalam mengasuh anak merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Gangguan jiwa merupakan masalah yang serius dan penting untuk ditangani. Gangguan jiwa dapat terjadi pada siapa saja, termasuk anggota keluarga terdekat termasuk anak. Sama seperti kesehatan tubuh, menjaga kesehatan mental anak merupakan salah satu hal yang tidak kalah pentingnya. Gangguan jiwa umumnya ditandai dengan munculnya beragam gejala. Apabila tidak segera ditangani, aktivitas sehari-hari dapat terganggu. Orang tua akan mudah mengidentifikasi kebutuhan fisik dari anak. Mulai dari makanan dengan gizi yang tercukupi hingga pakaian yang sesuai dengan kebutuhan. Namun, kebutuhan mental anak mungkin akan sulit untuk mengidentifikasinya. Padahal kesehatan mental anak juga sangat perlu dipenuhi. Apabila kesehatan mental anak terpenuhi, maka anak akan dapat berpikir dengan jernih, memiliki perkembangan yang baik dan sesuai dengan usianya, serta antusias dalam mempelajari keterampilan baru.

Menciptakan lingkungan kondusif merupakan tugas yang berat bagi keluarga. Jika keluarga berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif, maka diharapkan dapat menjaga kesehatan mental seorang anak dalam masa perkembangannya. Apabila keluarga mengalami kesulitan, jangan ragu untuk berkonsultasi dengan para profesional yang tepat. Zakiah Daradjat memandang institusi keluarga sebagai lembaga pendidikan bagi anak yang harus dimulai dari pemahaman dasar seputar pernikahan. Artinya sebuah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak akan menjadi lembaga pendidikan islami yang harus dimulai dari pernikahan yang islami pula.

Calon pengantin harus memastikan dengan pemahaman yang benar terkait dengan syarat-syarat pernikahan yang mengikuti ketentuan Allah. Hal ini bisa dipahami, sebab pada dasarnya pendidikan Islam adalah transfer nilai dan ilmu keislaman yang dilakukan oleh seorang guru kepada siswanya. Orang tua adalah guru bagi pendidikan anak dalam keluarga. Pendidikan Islam dalam keluarga berarti menempatkan orang tua sebagai guru bagi pendidikan anak-anaknya. Karena memiliki seorang anak adalah sebuah takdir, maka menjaga seorang anak adalah amanah yang harus ditunaikan.

Amanah untuk menjaga anak tidaklah ringan, maka jagalah amanah dengan sebaik-baiknya sebab Allah menjanjikan balasan pahala yang besar bagi orang-orang yang senantiasa memelihara amanah. Hal ini termaktub dalam surat Al-Anfal ayat 27: Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui. Keluarga sebagai wadah pertama pendidikan, ditekankan oleh Zakiah Daradjat karena keluarga merupakan awal kehidupan anak dari dalam kandungan hingga lahir dan menetap dalam rumah ayah ibunya. Karena itu anak sejak awal kehidupannya telah mendapat bimbingan dan tuntunan dari ayah ibunya.

1.2 KESEHATAN MENTAL ANAK USIA DINI

Menemani anak dan memberikan kata-kata penyemangat dari orang dewasa kepada anak dapat membantu anak mengembangkan kepercayaan diri, harga diri, dan pandangan emosional yang sehat tentang kehidupan. Ada beberapa hal yang semua anggota keluarga dapat lakukan untuk menjaga kesehatan mental anak, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan Pujian Pada Anak

Memberikan pujian atas kemampuan anak dapat membantu mereka mengembangkan keinginan untuk mengeksplorasi hal baru dan belajar. Biarkan anak bereksplorasi dan bermain sesuai dengan usianya. Yakinkan anak dengan tersenyum dan seringlah mengajak anak untuk berbicara. Jadilah peserta aktif dalam setiap kegiatan anak. Perhatian dari keluarga dapat membantu anak untuk membangun kepercayaan dan harga dirinya.

2. Menetapkan Tujuan yang Realistis

Anak membutuhkan tujuan realistis yang sesuai dengan ambisi dan kemampuan mereka. Dengan bantuan keluarga, anak dapat memilih kegiatan baru yang dapat menguji kemampuan mereka dan meningkatkan kepercayaan diri.

3. Jujur

Jangan sembunyikan kegagalan yang anggota keluarga alami dari anak. Penting bagi mereka untuk mengetahui bahwa semua orang pasti membuat kesalahan. Dengan mengetahui bahwa orang dewasa tidak sempurna bisa membantu mereka memahami kehidupan.

4. Menyelaraskan Perkataan dan Perbuatan

Penting bagi orang tua untuk memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak karena pada hakikatnya anak akan lebih mudah mencontoh perilaku yang dilakukan oleh orangtuanya daripada hanya mendengar perkataan belaka.

5. Menghindari Komentar Sarkastik

Jika seorang anak gagal dalam sebuah ujian, cari tahu bagaimana perasaan anak mengenai situasi tersebut. Anak mungkin akan berkecil hati. Namun jika orangtua tahu situasi yang tepat, maka ajaklah anak untuk berbicara. Menerima kegagalan adalah salah satu cara terbaik untuk menguatkan kesehatan mental anak.

6. Menyemangati dan Memotivasi Anak

Jangan selalu meminta anak untuk berusaha mendapatkan hasil yang terbaik, tetapi ajari anak untuk selalu menikmati proses yang dilakukan. Mengeksplorasi aktivitas baru akan mengajarkan anak tentang *teamwork*, harga diri, dan keterampilan baru.

Peran Orangtua Dalam Kesehatan Mental Anak

Kesehatan mental atau mental health pada anak tidak hanya berarti mencegah terjadinya gangguan mental, namun juga mencakup kemampuan anak dalam berpikir, mengontrol emosi, dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya sesuai dengan usianya. Anak dengan kondisi mental yang baik cenderung memiliki karakter yang positif, seperti tidak mudah marah, lebih mudah beradaptasi, mampu berkomunikasi dengan baik, serta bisa bangkit dari keadaan yang sulit. Hal ini menjadi bekal yang penting untuk menjalani kehidupannya. Ketika ia beranjak dewasa di kemudian hari. Itulah sebabnya, menjaga Kesehatan mental anak adalah salah satu tugas orangtua yang tidak boleh diabaikan. Dalam hal ini, orang tua berperan utama sebagai support system bagianak dalam memantau kesehatan mental anak. Oleh karena itu, penting bagi orangtua untuk lebih peka terhadap perubahan dan perilaku yang terkait dengan kesehatan mental anak serta memberikan penanganannya sejak dini. Adapun beberapa cara yang bisa dilakukan oleh orang tua untuk menjaga kesehatan mental anak usia dini yaitu:

a) Membangun Kepercayaan Diri Anak

Membangun kepercayaan diri merupakan hal utama yang perlu dilakukan untuk mewujudkan mental sehat pada anak. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan pujian atau apresiasi kepada anak saat mereka berhasil melakukan hal baru atau mencapai prestasi tertentu. Selain itu, cara membangun kepercayaan diri anak lainnya adalah dengan membantu anak menentukan tujuan hidup, mengajari anak bersikap jujur dan mampu mengakui

kesalahan, serta menghindari ucapan atau perilaku yang membuat anak merasa tertekan dan menjadi tidak percaya diri.

b) Memberikan Waktu Bermain yang Cukup

Bagi anak-anak, waktu bermain hanyalah waktu untuk bersenang-senang, padahal sesungguhnya waktu tersebut juga merupakan saat anak belajar berbagai hal. Saat bermain, anak juga terbantu untuk menjadi kreatif, mempelajari bagaimana memecahkan masalah, dan bagaimana cara mengendalikan diri. Aktif bergerak saat bermain juga membantu anak menjadi sehat secara fisik dan mental.

c) Mendorong Anak Bersosialisasi

Anak memerlukan berinteraksi dengan anak seusianya. Bermain dengan teman sebaya akan membantu anak mengenali kelemahan dan kelebihan pada dirinya, serta belajar untuk hidup berdampingan dengan orang lain. Menemukan teman bermain anak dapat dilakukan dengan mengajak anak mengunjungi lingkungan sekitar, tempat rekreasi, atau mendaftarkan anak di sekolah.

d) Memberikan Perhatian Penuh

Gangguan mental pada anak sering kali dipicu oleh pola asuh orang tua yang tidak tepat, misalnya kurang perhatian terhadap anak. Sehingga salah satu cara menjaga Kesehatan mental anak bisa dilakukan dengan memberikan kasih sayang penuh pada anak. Tunjukkan bentuk kasih sayang yang dapat diterima dengan baik oleh mereka, seperti menciumnya saat akan tidur, memeluknya ketika pergi berangkat sekolah, atau menanyakan kegiatannya di sekolah.

e) Mendekatkan Diri pada Anak

Berbicara tentang emosi dan perasaan penting dalam menjaga kesehatan mental anak. Anak perlu merasa bahwa mereka dapat berbicara tentang perasaan mereka tanpa rasa takut atau malu. Orang tua perlu mendengarkan, memberikan dukungan, dan membantu anak-anak mereka memahami dan mengelola emosi mereka. Kesehatan mental anak adalah hal yang serius dan memerlukan perhatian dan tindakan yang tepat. Dengan pendekatan dan strategi yang tepat, kita dapat membantu anak-anak kita berkembang menjadi individu yang sehat secara mental. Ingatlah bahwa kesehatan mental yang baik adalah fondasi untuk perkembangan dan pertumbuhan anak yang sehat secara keseluruhan.

f) Mengajarkan Anak Cara Meredakan Stress

Sebagai orang tua, penting untuk memberikan validasi terhadap perasaan anak dan menjelaskan bahwa perasaan sedih, khawatir, dan stress merupakan hal yang wajar.

Kemudian, ajarkan anak untuk mengatasi perasaan yang sedang ia alami tersebut. Mengajarkan anak cara mengatasi stress dapat membantu anak untuk memecahkan masalah secara efektif. Hal ini, bisa menjadi bekal yang penting bagi kehidupan anak saat beranjak remaja dan dewasa kelak.

g) Memberikan Kritikan yang Membangun

Apabila anak melakukan kesalahan, usahakan memberikan kritik yang membangun, sehingga ia bisa menerima dengan baik dan memperbaiki atau tidak mengulangi kesalahannya. Hindari menyalahkan anak karena hal ini justru dapat menyebabkan Kesehatan mentalnya terganggu.

h) Mendorong Minat dan Bakat Anak

Setiap anak memiliki minat dan bakatnya masing-masing. Ada anak yang senang bermain musik, ada pula anak yang gemar bernyanyi, mewarnai, atau berenang. Anda dapat mendukung kegiatan yang disukai anak agar ia menjadi lebih aktif, kreatif, dan terampil. Mendukung kegiatan anak dapat membantu menjaga mental health anak. Oleh karena itu, bebaskan dan dorong anak untuk mengeksplorasi minat serta bakatnya. Jangan melarang atau membatasi aktivitas anak, kecuali bila kegiatan yang ia lakukan bisa membahayakan keselamatannya. Selain mempertahankan rutinitas harian mereka, seperti waktu makan dan tidur yang cukup. Pastikan anak memiliki waktu untuk bersenang-senang dan mengikuti kegiatan yang mereka sukai. Bersenang-senang dan berpartisipasi dalam kegiatan yang mereka sukai membantu anak tetap seimbang dan lebih baik menghadapi masa-masa stres. Orang tua dapat mendukung dan mendorong anak untuk mengeksplorasi minat mereka kapan saja. Adanya rutinitas yang positif dapat menghibur anak-anak. Sebagai contoh, berolahraga di luar, ikut kegiatan menggambar, dan lainnya. Adanya aktivitas baru membuat anak menjadi lebih aktif dan kreatif. Mereka akan mempelajari hal-hal baru dan menghubungkan anak dengan orang lain. Mereka akan terhubung dengan teman sebaya secara langsung sehingga koneksi dapat terbangun termasuk keterampilan empati dan mendengarkan orang lain. Sayangnya, masih lebih banyak orang tua yang kurang memahami atau menganggap sepele masalah kesehatan mental anak. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pemahaman tentang kesehatan mental, stigma terhadap masalah mental, atau mungkin karena budaya dan lingkungan sosial tertentu.

Beberapa alasan mengapa orang tua menganggap sepele kesehatan mental anak yaitu:

1. **Kurangnya pemahaman;** sehingga beberapa orang tua tidak memahami sepenuhnya apa itu kesehatan mental dan bagaimana masalah mental dapat memengaruhi anak-anak. Pemahaman yang kurang dapat mengarah pada minimnya perhatian terhadap isu-isu ini.
2. **Stigma; sehingga masih ada stigma yang terkait dengan masalah kesehatan mental di beberapa masyarakat.** Orang tua mungkin khawatir bahwa masalah kesehatan mental anak akan menciptakan citra negatif atau memEfektivitasi pandangan orang lain terhadap keluarga mereka.
3. **Keyakinan tradisional; sehingga** beberapa keluarga masih memiliki keyakinan tradisional atau budaya yang menganggap bahwa masalah mental adalah hal yang tidak nyata atau bukan prioritas, sehingga mengabaikan tanda-tanda dan gejala yang muncul pada anak.
4. **Kesulitan mengidentifikasi gejala;** yang menyebabkan gejala masalah kesehatan mental pada anak sulit diidentifikasi karena mereka dapat bermanifestasi dalam perilaku yang sulit diartikan atau dipahami oleh orang tua.
5. **Lingkungan;** yang mengakibatkan kurangnya lingkungan yang aman, mendukung, serta memberikan lebih banyak dampak positif bagi anak.

Upaya untuk bisa memonitor perkembangan kesehatan mental anak secara konsisten akan sangat dibutuhkan, berbagai pihak perlu dilibatkan untuk bisa memastikan anak merasa bahagia dalam hidupnya dan mampu menunjukkan perkembangan yang optimal untuk proses perkembangan dirinya. Bisa dikatakan bahwa kesehatan mental anak merupakan fondasi kokoh untuk tumbuh kembang anak. Anak akan bisa menampilkan kapasitas dirinya secara optimal bila ia memiliki mental yang sehat.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

1) Tujuan umum

Untuk mengetahui efektivitas pemberian penyuluhan terhadap pengetahuan Wanita Usia Subur dalam Persiapan Menjalankan Peran sebagai Orang Tua untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak Usia Dini Di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Jakarta Utara Tahun 2024

2) Tujuan khusus

- a. Diketuinya gambaran pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tentang Kesehatan Mental Anak Usia Dini pada Remaja dan Wanita Usia Subur Di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Jakarta Utara Tahun 2024.
- b. Diketuinya gambaran pengetahuan setelah diberikan penyuluhan tentang Kesehatan Mental Anak Usia Dini pada Remaja dan Wanita Usia Subur Di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Jakarta Utara Tahun 2024.
- c. Diketuinya efektivitas pemberian penyuluhan terhadap pengetahuan Wanita Usia Subur dalam Persiapan Menjalankan Peran sebagai Orang Tua untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak Usia Dini Di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Jakarta Utara Tahun 2024.

3.2 Manfaat

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan menambah ilmu pengetahuan yang dapat dipelajari selama menjalani Pendidikan di STIKes Mitra RIA Husada Jakarta, dan menambah wawasan dan pengetahuan dalam penyusunan proposal sebagai tugas akhir.

2) Secara Praktis

Penelitian diharapkan menambah wawasan sebagai acuan, bahan perbandingan dan hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menebar manfaat bagi Masyarakat khususnya wanita usia subur atau orang tua dan menambah pengetahuan mengenai kesehatan mental anak usia dini.

BAB IV

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan eksperimen (kuasi-eksperimen) untuk mengkaji Efektivitas Penyuluhan terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur dalam Persiapan Menjalankan Peran sebagai Orang Tua untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak Usia Dini Di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Jakarta Utara Tahun 2024. Desain penelitian kuasi eksperimen yang digunakan adalah *one group pretest posttest* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pretest, (X1) sebelum diberi penyuluhan dan melakukan posttest (X2) setelah diberi penyuluhan.

Rancangan Penelitian pengetahuan ibu tentang pijat laktasi			
Subjek	Pre	Perlakuan	Post
R	X1	Q	X2

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian

Keterangan:

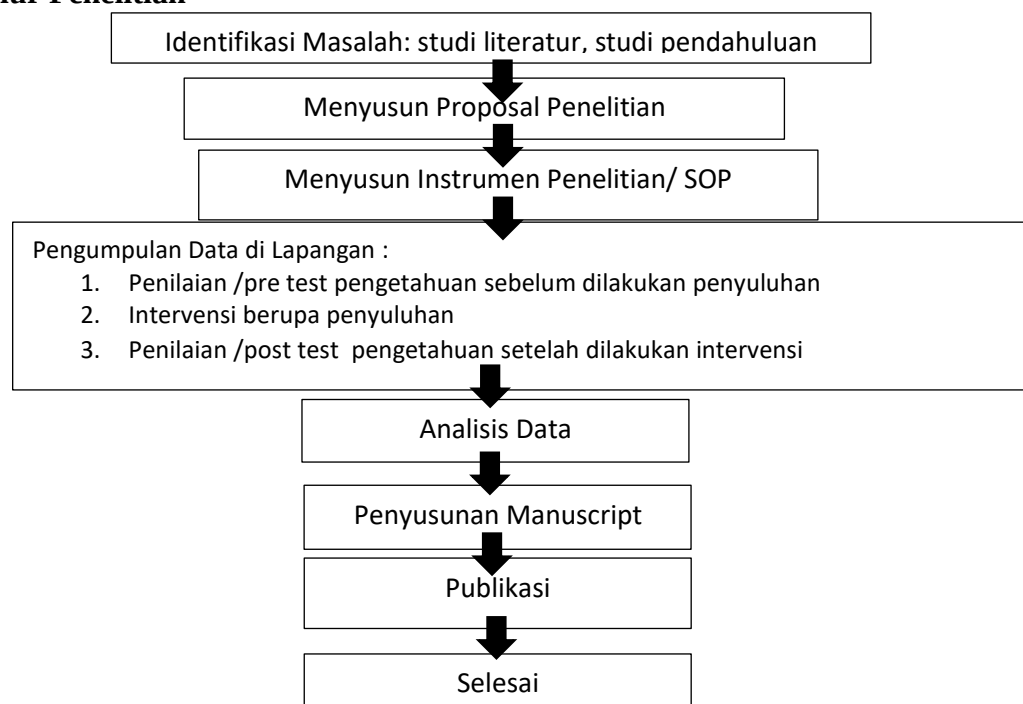
R : Subjek

X1 : Nilai pengetahuan ibu tentang pijat laktasi sebelum diberikan penyuluhan

X2 : Nilai pengetahuan ibu tentang pijat laktasi setelah diberikan penyuluhan

Q : Intervensi

3.2 Diagram Alur Penelitian



3.3 Kontribusi Masing-Masing Pengusul

Ketua : Memimpin pelaksanaan penelitian

Anggota : Membantu Ketua dalam proses melaksanakan pengumpulan data

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Kelapa Gading Jakarta Utara

3.5 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja perempuan dan wanita usia subur dalam 1 jadwal pertemuan majlis taklim dengan jumlah 36 responden yang berusia 16-25 tahun.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu total populasi dalam 1 jadwal pertemuan Majelis Taklim dengan kriteria mengikuti pertemuan dari awal sampai dengan akhir/selesai.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Kuesioner yang mengukur pengetahuan tentang kesehatan mental anak usia dini menjadi alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan dengan dua kemungkinan jawaban, dan masing-masing mendapat skor antara 0 dan 1. Cara mendistribusikan dan menyelesaikan kuesioner ini dengan menandai ceklis (v) jawaban yang dipilih. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah mendapat asuhan menggunakan media video, maka temuan kuesioner akan dikategorikan, diberi nomor, dan diberi skor setelah diberikan terapi. Pengetahuan dibagi menjadi dua kategori:

- 1) Rendah jika skor responden $\leq$ dari nilai median sampel
- 2) Tinggi jika skor responden $>$ dari nilai median sampel

3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data primer dan datasekunder. Data

primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber atau data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Adapun cara pengumpulan data :

1. Peneliti melakukan pendekatan dengan peserta majlis taklim yang ada di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data awal yang diperlukan dalam penelitian.
2. Setelah memperoleh surat izin penelitian dari Program Studi Ilmu Kesehatan Mitra RIA Husada Jakarta, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian DKM Masjid Al-Mustaqim Kelapa gading Jakarta Utara.
3. Menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada para peserta Majelis Taklim, untuk kesediannya secara sukarela menjadi responden dalam penelitian dengan mengisi dan menanda tangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden.
4. Kemudian memberikan pengukuran pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan, kemudian diberikan penyuluhan tentang Kesehatan mental Anak Usia Dini, setelah dilakukan penjelasan dan subjek penelitian mengerti, lalu Peneliti melakukan *Post test* kepada responden.
5. Hasil pre dan post test akan direkap untuk dilakukan pengolahan dan analisis
6. Mengucapkan terima kasih kepada peserta Majelis Taklim dan DKM Masjid Al-Mustaqim.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Dalam tahap ini data diolah dan dianalisa dengan teknik tertentu. Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.⁵⁰ Bentuk analisis univariat ini tergantung dari jenis datanya. variabel bebasnya yaitu penyuluhan kesehatan, sedangkan variabel terikatnya yaitu pengetahuan remaja dan wanita usia subur.

Data yang di analisis adalah pengetahuan responden untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik responden menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = F \times 100 \%$$

P = Jumlah presentase yang ingin di capai

F = Jumlah frekuensi karakteristik responden

N = Jumlah populasi

7. Analisis Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.²³ Analisa bivariat digunakan untuk menganalisis kualitas tidur lansia sebelum dan sesudah dilakukan rendam kaki dengan air hangat. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji Shapiro Wilk karena sampel pada penelitian ini ≤ 50

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^K a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan :

D = berdasarkan rumus di bawah

a = koefisien test Shapiro Wilk

X_{n-i+1} = angka ke n i+1 pada data

X_i = angka ke i pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan :

X_i = angka ke i pada data yang

$\bar{X}$ = rata-rata data

$$G = b_n + c_n + 1/n \left(\frac{T_3 - d_n}{3} \right)$$

Keterangan :

G = identik dengan nilai Z distribusi normal

T_3 = berdasarkan rumus di atas

b_n, c_n, d_n = konversi statistik shapiro-wilk pendekatan distribusi normal

Uji T-Test

Adapun uji bivariat yang dipakai karena data terdistribusi normal adalah dengan menggunakan Uji t-test untuk membandingkan perbedaan kualitas tidur lansia sebelum dan sesudah dilakukan rendam kaki dengan air hangat. Untuk menganalisis hasil penelitian menggunakan *pre-test* dan *post-test one group design*, maka rumusnya:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- Md = mean dari perbedaan pre test dengan post test
 Xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)
 $\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi
 N = subjek pada sampel

Pada penelitian ini analisa data dilakukan dengan menggunakan program computer SPSS. Uji t-test tersebut akan diperoleh nilai p , yaitu nilai yang menyatakan besarnya peluang hasil penelitian (misal adanya perbedaan mean).

Kesimpulan hasilnya diinterpretasikan dengan membandingkan nilai p dan nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Bila nilai $p \leq \alpha$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak sedangkan bila nilai $p \geq \alpha$, maka keputusannya adalah H_a diterima.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian kepada 36 responden didapatkan hasil karakteristik berdasarkan usia, pekerjaan dan Pendidikan terakhir sebagai berikut:

5.1.1 Karakteristik Responden

Untuk mengetahui gambaran karakteristik berdasarkan kategori usia, pekerjaan dan Pendidikan terakhir responden.

Tabel 5.1.1 Distribusi Frekuensi Usia, Pekerjaan, dan Pendidikan Terakhir
Responden

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Usia			
1.	< 20 tahun	6	16,7
2.	20 – 35 tahun	22	61,1
3.	>35 tahun	8	22,2
	Jumlah	36	100
Pekerjaan			
1.	Ibu Rumah Tangga	17	47,2
2.	Bekerja	12	33,3
3.	Pelajar	7	19,5
	Jumlah	36	100
Pendidikan Terakhir			
1.	SMA	14	38,9
2.	Diploma	3	8,3
3.	Sarjana	18	50
4.	Magister	1	2,8
	Jumlah	36	100

Berdasarkan table 5.1, responden berusia <20 tahun sebanyak 6 orang (16,7%), usia 20-35 tahun sebanyak 22 orang (61,1%), dan usia >35 tahun sebanyak 8 orang (22,2%). Kemudian untuk pekerjaan responden yaitu 17 orang Ibu Rumah tangga (47,2%), 12 orang Bekerja (33,3%), dan Pelajar sebanyak 7 orang (19,5%). Berdasarkan kategori Pendidikan yaitu sebanyak 14 orang berpendidikan SMA (38,9%), 3 orang diploma (8,3%), Sarjana 18 orang (50%), dan Magister 1 orang (2,8%).

5.1.2 Analisa Bivariat

Tabel 5.1.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan

No	Variabel	<i>Paired Sampel T Tes</i>			
		N	Mean	Std. Dev	P Value
1	Pre Test	36	90	9,25	0,00
2	Post Test	36	98,61	3,51	

Berdasarkan table 5.1.2 didapatkan hasil yaitu rata-rata pengetahuan pre test yaitu 90 dan posttest 98,61, sehingga dapat disimpulkan bahwa beda rata-rata terjadi peningkatan sebanyak 8,61 dan nilai P 0,00 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan responden.

5.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini, gambaran karakteristik responden yaitu 35 tahun sebanyak 8 orang (22,2%). Orang tua diharapkan menjadi teladan positif bagi anak-anak mereka, mengajarkan nilai-nilai dan perilaku yang diinginkan dengan menjalani sendiri prinsip-prinsip tersebut.

Kemudian untuk pekerjaan responden yaitu 17 orang Ibu Rumah tangga (47,2%), 12 orang Bekerja (33,3%), dan Pelajar sebanyak 7 orang (19,5%). Orang tua dapat membentuk karakter anak dengan cara memberikan nilai-nilai mereka dan menghidupkannya secara nyata. Jika orang tua ingin anak-anak mereka memiliki sifat jujur, orang tua harus mencontohkan kejujuran setiap hari kepada anak mereka dan jika mereka ingin anak mereka bersikap sopan ataupun murah hati serta tidak melakukan perilaku-perilaku yang menyimpang, maka orang tua tentunya harus menunjukkan sikap sopan, murah hati dan tidak melakukan perilaku menyimpang. Ini adalah cara terbaik bagi orang tua untuk membentuk serta menerapkan nilai-nilai mereka kepada anak.

Berdasarkan kategori Pendidikan yaitu sebanyak 14 orang berpendidikan SMA (38,9%), 3 orang diploma (8,3%), Sarjana 18 orang (50%), dan Magister 1 orang (2,8%). Orang tua bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan dan bimbingan kepada anak-anak mereka. Ini melibatkan pengajaran nilai-nilai moral, etika, norma-

norma sosial, serta keterampilan dan pengetahuan praktis. Orang tua diharapkan terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, bekerja sama dengan sekolah dan guru untuk mendukung perkembangan akademis dan sosial anak-anak.

Cara yang dapat dilakukan adalah dengan menjaga kesehatan fisik (physical health) serta memenuhi kebutuhan psikologis, seperti memperoleh kasih sayang, rasa aman, penghargaan diri, aktualisasi diri sebagaimana mestinya sehingga individu mampu memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Penerapan kesehatan mental di semua lingkup hidupnya (di rumah, sekolah, tempat kerja dan lingkungan lainnya), sangat menentukan mental yang sehat serta dapat mencegah dari gangguan mental. Sikap dan perlakuan di lingkungan keluarga yang hangat dari orangtua, kasih sayang, penerimaan diri serta penghargaan oleh orang-orang di sekitar individu, sangat memungkinkan untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa rata-rata pengetahuan pretest yaitu 90 dan posttest 98,61, sehingga dapat disimpulkan bahwa beda rata-rata terjadi peningkatan sebanyak 8,61 dan nilai $P < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan Wanita Usia Subur dalam Persiapan Menjalankan Peran sebagai Orang Tua untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak Usia Dini Di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Jakarta Utara Tahun 2024.

Sebagaimana disebutkan dalam teori, kesehatan mental merupakan suatu ilmu yang praktis dan banyak dipraktikkan dalam kehidupan manusia sehari-hari, baik dalam bentuk bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di semua aspek kehidupan individu, misalnya dalam rumah tangga, sekolah, lembaga- lembaga pendidikan dan dalam masyarakat. bakatnya secara maksimal dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupan.

Kesehatan mental anak tidak hanya diartikan sebagai keadaan mental anak yang tidak mengalami penyakit mental, namun juga mencakup kemampuan untuk berpikir secara jernih, mampu mengendalikan emosi, dan bersosialisasi secara baik dengan anak seusianya. Anak yang memiliki kesehatan mental yang baik akan memiliki beberapa karakter positif, misalnya dapat beradaptasi dengan keadaan, menghadapi stress, menjaga hubungan baik dan bangkit dari keadaan sulit. Sebaliknya, kesehatan mental yang kurang baik pada masa anak-anak dapat menyebabkan gangguan perilaku yang

lebih serius akibat tidak seimbangnya mental dan emosional, serta kehidupan sosial anak yang kurang baik.

World Health Organization (WHO) mendefinisikan Kesehatan mental sebagai kondisi sejahtera seseorang, ketika seseorang menyadari kemampuan dirinya, mampu untuk mengelola stres yang dimiliki serta beradaptasi dengan baik, dapat bekerja secara produktif, dan berkontribusi untuk lingkungannya.

Dalam hal ini, orang tua berperan utama sebagai *support system* bagi anak dalam memantau kesehatan mental anak. Oleh karena itu, penting bagi orangtua untuk lebih peka terhadap perubahan dan perilaku yang terkait dengan kesehatan mental anak serta memberikan penanganannya sejak dini

BAB VI
RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Tabel 6.1 Rencana Tahapan Berikutnya

No.	Rencana Capaian	Target Pelaksanaan	Presentase
1.	Draft artikel untuk jurnal nasional terakreditasi	Desember 2025	Luaran Wajib
2.	Poster	November 2025	Luaran tambahan

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 36 responden yaitu pengetahuan Wanita Usia Subur dalam Persiapan Menjalankan Peran sebagai Orang Tua untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak Usia Dini Di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Jakarta Utara Tahun 2024. Maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Telah diketahui gambaran karakteristik responden yaitu responden berusia <20 tahun sebanyak 6 orang (16,7%), usia 20-35 tahun sebanyak 22 orang (61,1%), dan usia >35 tahun sebanyak 8 orang (22,2%). Kemudian untuk pekerjaan responden yaitu 17 orang Ibu Rumah tangga (47,2%), 12 orang Bekerja (33,3%), dan Pelajar sebanyak 7 orang (19,5%). Berdasarkan kategori Pendidikan yaitu sebanyak 14 orang berpendidikan SMA (38,9%), 3 orang diploma (8,3%), Sarjana 18 orang (50%), dan Magister 1 orang (2,8%).
- b. Diketuinya rata-rata pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tentang Kesehatan Mental Anak Usia Dini pada Remaja dan Wanita Usia Subur Di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Jakarta Utara Tahun 2024 yaitu 90.
- c. Diketuinya rata-rata pengetahuan setelah diberikan penyuluhan tentang Kesehatan Mental Anak Usia Dini pada Remaja dan Wanita Usia Subur Di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Jakarta Utara Tahun 2024 yaitu 98,61.
- d. Diketuinya bahwa pemberian penyuluhan efektivitas (Nilai $P = 0,00$ atau $p < 0,05$) terhadap peningkatan pengetahuan Wanita Usia Subur dalam Persiapan Menjalankan Peran sebagai Orang Tua untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak Usia Dini Di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Jakarta Utara Tahun 2024.

7.2 Saran

- 1) Bagi STIKes Mitra Ria Husada

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan referensi bahan bacaan di Perpustakaan untuk memperkaya dan menambah ilmu pengetahuan yang dapat dipelajari selama menjalani Pendidikan di STIKes Mitra RIA Husada Jakarta, dan menambah wawasan dan pengetahuan dalam penyusunan proposal sebagai tugas akhir tentang Efektivitas Penyuluhan terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur dalam Persiapan Menjalankan Peran sebagai Orang Tua untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak Usia Dini Di Majelis Taklim Masjid Al Mustaqim Jakarta Utara Tahun 2024.

2) Bagi Responden

Penelitian diharapkan menambah wawasan bagi Masyarakat khususnya wanita usia subur atau orang tua dan menambah pengetahuan mengenai kesehatan mental anak usia dini.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Merupakan dasar untuk melakukan lebih dalam lagi penelitian tentang pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan masyarakat dalam Persiapan Menjalankan Peran sebagai Orang Tua untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak Usia Dini yang dikembangkan berupa video untuk promosi kesehatan yang bisa menjangkau lapisan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Canadian Paediatric Society. 2017. *Your Child's Mental Health*. Ottawa: Caring for Kids. Diakses dari https://caringforkids.cps.ca/handouts/mentalhealth/mental_health pada tanggal 13 April 2022.
2. Morin, Amy. 2021. *How to Improve Your Child's Mental Health*. New York: Verywell Family. Diakses dari <https://www.verywellfamily.com/improve-childrens-mental-health-4154379> pada tanggal 13 April 2022.
3. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1509/peran-keluarga-dalam-menjaga-kesehatan-mental-anak
4. <https://deputi1.kemenpora.go.id/detail/383/peran-majelis-taklim-dalam-kesehatan-mental-masyarakat-dan-pemuda-indonesia>
5. <https://kemensos.go.id/peran-penting-orang-tua-dalam-pengasuhan-anak-hari-anak-nasional-2022>
6. Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS) Vol.2, No.3 Juli 2024 p-ISSN : 2964-6294, e-ISSN : 2964-6286, Hal 164-174 DOI: <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.893>

Lampiran

Lampiran 1 Kuesioner dan kunci jawaban sebagai alat Evaluasi penyuluhan Persiapan Menjalankan Peran sebagai Orang Tua Dalam Menjaga Kesehatan Mental Anak Usia Dini

Nama :

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Anak usia dini ialah individu yang berada dalam masa emas (The Golden Age) yang memiliki pola pertumbuhan dan juga perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, maupun emosional yang terjadi dengan sangat pesat.	√	
2.	Pertumbuhan fisik anak usia dini kurang memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan fisik motoriknya dalam melakukan berbagai aktifitas sehari-hari.		√
3.	Kesehatan mental anak mencakup kemampuan untuk berpikir secara jernih, mampu mengendalikan emosi, dan bersosialisasi secara baik dengan anak seusianya.	√	
4.	Kesehatan mental yang kurang baik pada masa anak-anak dapat menyebabkan gangguan perilaku yang lebih serius akibat tidak seimbangnya mental dan emosional, serta kehidupan sosial anak yang kurang baik.	√	
5.	Anak yang memiliki kesehatan mental yang baik akan memiliki beberapa karakter positif, misalnya dapat beradaptasi dengan keadaan, menghadapi stress, menjaga hubungan baik dan bangkit dari keadaan sulit	√	
6.	Masalah kesehatan mental anak tidak dapat diamati dari perilakunya		√
7.	Anak tidak perlu diperkenalkan dan bimbingan untuk dapat memahami serta mengekspresikan emosinya.		√
8.	Adanya masalah perilaku pada anak dapat dideteksi dari aktivitas yang ia lakukan setiap hari, seperti aktivitas tidur, makan, dan bermain.	√	
9.	Kesulitan anak memusatkan perhatian pada tugas, anak yang gelisah, tidak bisa diam, mudah teralihkan perhatiannya menjadi indikasi masalah kesehatan mental.	√	

10.	Menjadi tugas bagi orang tua atau caregiver untuk dapat mendeteksi sedari dini permasalahan ini supaya tidak berkembang menjadi gangguan.	√	
-----	---	---	--

Lampiran 2 Rekap Kuesioner

Hasil Rekap Kuesioner Penelitian						
No	Nama	Usia	Pekerjaa	Pendidikan	Nilai Pre Tes	ilai Post Tes
1	Ella Efrina Shahab	>35 tahun	IRT	SMA	90	100
2	Dian Arum	>35 tahun	IRT	S1	100	100
3	Dina Mei Setiawati	20-35 tahun	Kerja	S1	80	100
4	Diyah Ayuningrum	>35 tahun	Kerja	S1	90	100
5	Dwi	>35 tahun	Kerja	SMA	80	100
6	Ratnadwi	20-35 tahun	IRT	SMA	80	90
7	Tri Wira cipta	20-35 tahun	IRT	SMA	90	100
8	Metta Dhamayanti	>35 tahun	IRT	SMA	90	100
9	kahla jaziyah yusuf	< 20 tahun	Pelajar	SMA	90	100
10	Inatsa	< 20 tahun	Pelajar	SMA	100	100
11	Dewi	< 20 tahun	Pelajar	SMA	80	90
12	Bunga	< 20 tahun	Pelajar	SMA	100	100
13	Azmi	20-35 tahun	Pelajar	SMA	70	90
14	Sabrina	< 20 tahun	Pelajar	SMA	80	90
15	Naura Inayatur R.	< 20 tahun	Pelajar	SMA	80	90
16	Ratna Nengsih	20-35 tahun	Kerja	SMA	90	100
17	Rastiah	>35 tahun	IRT	D1	80	100
18	Neneng Sadaryani	>35 tahun	Kerja	SMA	100	100
19	Diana Kurnianti	>35 tahun	IRT	S1	90	100
20	Rini	>35 tahun	IRT	S1	100	100
21	Nova Noveristi	>35 tahun	Kerja	S2	100	100
22	Dekritawati S.	>35 tahun	Kerja	S1	100	100
23	Asri pertiwi	20-35 tahun	IRT	S1	70	100
24	Kartika Sawitri	>35 tahun	IRT	D3	100	100
25	Ika Suhartika	>35 tahun	Kerja	S1	90	100
26	Asniati	>35 tahun	IRT	S1	100	100
27	Diah Utami agustina	>35 tahun	Kerja	S1	100	100
28	Emi	>35 tahun	IRT	S1	90	100
29	Sarah Nurfirda	20-35 tahun	Kerja	S1	80	100
30	Asri haruming	>35 tahun	IRT	S1	90	100
31	Aulia Nidyana	>35 tahun	IRT	S1	90	100
32	Dyah puji lestari	>35 tahun	Kerja	S1	100	100
33	Lely	>35 tahun	IRT	S1	100	100
34	Tuti	>35 tahun	IRT	D3	90	100
35	Norma Dwita Octaviani	20-35 tahun	IRT	S1	100	100
36	Novi Kusuma Dewi	>35 tahun	Kerja	S1	80	100
Jumlah					3240	3550
Rata-Rata					90	98,61

Lampiran 3 Hasil SPSS

Statistics

		Usia	Pekerjaan	Pendidikan
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 tahun	6	16.7	16.7	16.7
	>35 tahun	22	61.1	61.1	77.8
	20-35 tahun	8	22.2	22.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	17	47.2	47.2	47.2
	Kerja	12	33.3	33.3	80.6
	Pelajar	7	19.4	19.4	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D1	1	2.8	2.8	2.8
	D3	2	5.6	5.6	8.3
	S1	18	50.0	50.0	58.3
	S2	1	2.8	2.8	61.1
	SMA	14	38.9	38.9	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre	36	90.0000	9.25820	1.54303
Post	36	98.6111	3.50736	.58456

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pre	58.327	35	.000	90.00000	86.8675	93.1325
Post	168.693	35	.000	98.61111	97.4244	99.7978

Lampiran 4 Biodata Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat

1. Biodata Ketua Pelaksana

IDENTITAS DIRI			
Nama Lengkap	:	Yati Nurhayati	
NIDN	:	0402018601	
Tempat, Tanggal Lahir	:	Indramayu, 02 Januari 1986	
Jenis Kelamin	:	Perempuan	
Status Perkawinan	:	Menikah	
Agama	:	Islam	
Jabatan Akademik	:	Lektor (200)	
Alamat Rumah	:	Flat Perwira 4 Lantai 3 No.4, Komplek TNI_AL Kodamar Jalan Tabah I Ujung (Sentosa Raya) Kelapa Gading Barat Jakarta Utara	
Telp / Hp	:	085223274502	
Alamat e-mail	:	yatinurhayati2186@gmail.com	
No.Rekening	:	1200013451674	
Nama Bank	:	Mandiri	
RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI			
Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi
2006	Diploma III Kebidanan	STIKes Cirebon	Kebidanan
2009	Diploma IV Kebidanan	UNPAD Bandung	Kebidanan
2013	Magister Kebidanan	UNPAD Bandung	Kebidanan
PELATIHAN PROFESIONAL			
Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2021	Dalam Negeri “ <i>Trainer Midwifery Update</i> ”	Ikatan Bidan Indonesia Jawa Barat	5 tahun
2020	Dalam Negeri “Fasilitator pada aplikasi HaloBid”	Ikatan Bidan Indonesia Jawa Barat	5 tahun
2019	Dalam Negeri “Reviewer dan item Bank Administrator”	AIPKIND Jawa barat	-
PENGALAMAN KERJA			

Tahun	Tempat Kerja	Jabatan
2006-2007	STIKes Cirebon	Staf Prodi DIII Kebidanan
2007	Poltekkes Yapkesbi Sukabumi	Sekretaris Prodi DIII Kebidanan
2007	Akbid Bhakti Indonesia Balikpapan	Pudir I
2008-2011	STIKes Indramayu	Dosen Staf Prodi DIII Kebidanan
2011-2012	STIKes Indramayu	Sekretaris Prodi DIII Kebidanan
2012-2014	STIKes Indramayu	Ketua Prodi DIII Kebidanan
2014-2015	STIKes Indramayu	Puket II
2015-2020	STIKes Indramayu	Puket I
2020-2022	STIKes Indramayu	Waket I
2022	STIKes Indramayu	Plt.Ketua
2022-2023	STIKes Indramayu	Ketua
2023 s.d sekarang	STIKes Mitra Ria Husada	Dosen Prodi Sarjana Kebidanan

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/ Program Studi	Sem/Tahun Akademik
Asuhan Kebidanan Kehamilan	DIII Kebidanan	STIKes Indramayu	2009-2019
Asuhan Kebidanan Persalinan	DIII Kebidanan	STIKes Indramayu	2009-2019
Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas	DIII Kebidanan	STIKes Indramayu	2009-2019
Asuhan Kebidanan pada Bayi dan Balita	DIII Kebidanan	STIKes Indramayu	2009-2019
Asuhan Kebidanan pada Komunitas	DIII Kebidanan	STIKes Indramayu	2009-2019
Pengantar Praktik Kebidanan	Sarjana Kebidanan	STIKes Indramayu	2019-2023
Profesionalisme Kebidanan	Sarjana Kebidanan	STIKes Indramayu	2019-2023
Asuhan kebidanan pada Wanita dengan Gangguan Kesehatan Reproduksi	Sarjana Kebidanan	STIKes Mitra Ria Husada Jakarta	2023-2024
Asuhan Kebidanan pada Pranikah dan Praskonsepsi	Sarjana Kebidanan	STIKes Mitra Ria Husada Jakarta	2023-2024
Asuhan Kebidanan pada Neonatus	Sarjana Kebidanan	STIKes Mitra Ria Husada Jakarta	2023-2024
Evidence Based dalam Praktik Kebidanan	Sarjana Kebidanan	STIKes Mitra Ria Husada Jakarta	2023-2024

Pelayanan Kebidanan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan	Sarjana Kebidanan	STIKes Mitra Ria Husada Jakarta	2024
Penelitian dalam kebidanan	Sarjana Kebidanan	STIKes Mitra Ria Husada Jakarta	2024
Asuhan Kebidanan pada kehamilan normal	Sarjana Kebidanan	STIKes Mitra Ria Husada Jakarta	2024

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (cetak dan non cetak)	Sem/Tahun Akademik
Asuhan Bayi dan Balita	Sarjana dan profesi Bidan	Karya Rekaman Video Edukasi “Gemilang (Gemar Makan Ikan, Bayi dan Balita Senang”, HaKI 000423052	2022
Asuhan Kebidanan pada remaja dan kesehatan reproduksi	Sarjana dan profesi Bidan	Film Dokumenter Pencegahan Kehamilan Pada Remaja, No. HaKI 000352005.	2022
Profesionalisme Kebidanan	Sarjana Kebidanan	Buku Profesionalisme Kebidanan, No.ISBN : 978-602-71931-8.342 hal.	2021
Pengantar Praktik Kebidanan	Sarjana Kebidanan	Buku Pengantar Praktik Kebidanan, No. ISBN : 978-602-71931-5-4. 218 hal.	2020
Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	Sarjana Kebidanan	Buku Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan, No.ISBN : 978-979-29-7242-9. 180 hal.	2019
Asuhan kebidanan pada Masa Nifas	Sarjana Kebidanan	Panduan Praktis Sehat Pada Masa Nifas, No.HaKI : 000113976	2018

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/ anggota Tim	Sumber Dana
2012	Pada tahun 2013 melakukan penelitian dengan judul “Karakteristik Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Indramayu Periode Januari-Desember 2012” yang dipublikasikan pada jurnal kesehatan Indra Husada Vol.1 No.1 Juli-Desember 2013, ISSN: 2338-2597.	Ketua	Mandiri
2014	Pada tahun 2014 melakukan penelitian dengan judul “Peran metode pembelajaran diskusi dan bermain peran terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa pada mata kuliah Asuhan Kehamilan” dipublikasikan pada jurnal kesehatan Indra Husada Vol. 2 No. 1 Januari – Juni 2014	Ketua	Mandiri

2015	Pada tahun 2015 melakukan penelitian dengan judul “Studi Deskriptis Kesehatan Ibu dan Anak di pesisir Karangsong Desa Pabean Udik Kabupaten Indramayu pada tahun 2015” yang dipublikasikan pada jurnal kesehatan Indra Husada Vol.2 No.2 periode Juli-Desember 2014 ISSN : 2338-2597.	Ketua	Mandiri
2016	Penelitian pada tahun 2016 melakukan penelitian dengan judul “ <i>Correlation between education and employment preparation of pregnant women with labor in the coastal marine district north Indramayu year 2016</i> ” yang dipresentasikan hasilnya pada seminar Internasional dan dipublikasikan pada proceeding AIPKIND di Jakarta pada tanggal 6 – 7 November 2016 ISBN : 978-602-72480-6-9.	Ketua	Mandiri
2016	Pada tahun 2016 juga melakukan penelitian dengan judul “Manfaat Bimbingan Belajar Kompetensi Bidan bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan STIKes Indramayu Tahun Akademik 2015/2016” yang disajikan dalam bentuk artikel hasil pemikiran dan diserahkan kepada Perpustakaan STIKes Indramayu dengan berita acara Berita Acara No: 08.b/BA-PP/VIII/2016.	Ketua	Mandiri
2016	Pada tahun 2016 juga melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara hasil belajar dan kehadiran mahasiswa dengan hasil uji kompetensi mahasiswa pada Program Studi Kebidanan STIKes Indramayu” yang dipublikasikan pada jurnal kesehatan indra husada Vol.5 No.1 periode Januari-Juni 2017 ISSN : 2338-2597.	Ketua	Mandiri
2017	Pada tahun 2017 melakukan Penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia, Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia di Desa Kenanga Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu” yang disajikan dalam bentuk poster dengan Sertifikat No: 173.157.11.2017.	Ketua	Mandiri
2020	Analisis Faktor-Faktor Yang MemEfektivitasi Kejadian Momnesia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Indramayu Tahun 2020 yang dipublikasi pada Jurnal Ilmiah Bidan https://e-journal.ibi.or.id/index.php/jib/article/view/272	Ketua	Hibah PDP
2022	Kejadian Momnesia pada Ibu Hamil di Kabupaten Indramayu yang dipublikasi pada Jurnal Kesehatan Indra Husada Vo.10 N0.1 Januari-Juni 2022. P-ISSN 2338-2597, e-ISSN 2614-8048. https://ojs.stikesindramayu.ac.id/index.php/JKIH/article/view/402	Ketua	Hibah PDP
2023	Efektivitas aromatherapy lavender pada Ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum di RS Haji UIN Syarif Hidayatullah yang dipublikasi di https://e-journal.mrhj.ac.id/index.php/Jkk/authorDashboard/submission/289#publication	Ketua	Mandiri
2024	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Personal Hygiene saat Menstruasi pada Sisi di MA AL-	Ketua	Mandiri

	Hidayah Desa Daroyon Kecamatan Cileles Kabupaten Lebak Banten Tahun 2024 yang dipublikasikan di jurnal STIKes Mitra Ria Husada Jakarta.		
KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM			
Tahun	Judul Penelitian	Penerbit	
2016	<i>“Correlation between education and employment preparation of pregnant women with labor in the coastal marine district north Indramayu year 2016”</i>	<i>Proceeding AIPKIND</i>	
KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM			
Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Peranan sebagai Panitia/peserta/pembicara
2017	Pertemuan Ilmiah Tahunan IBI	Ikatan Bidan Indonesia	Penyaji Poster hasil penelitian
2016	Seminar Internasional AIPKIND	AIPKIND	Penyaji hasil penelitian
KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			
Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat	
2024	Pembentukan Posyandu Remaja Kelapa Dua Depok Kel. Tugu Kec. Cimanggis Kota Depok	Depok	
2023	Pelatihan Pijat Bayi pada Ibu untuk peningkatan Durasi menyusui pada Bayi Usia 3-12 Bulan di Bidan Praktik mandiri (PMB) Endang Tapos Depok Tahun 2023	Praktik Mandiri Bidan	
2022	Panelis pada Diskusi Panel “Aksi Nyata Bukan Wacana” memperingati Hari Anak Nasional dengan penyelenggara “Berikan Protein Initiative” pada hari Senin 25 Juli 2022 No. 406/07/SRT-BPI/VII/2022 tanggal 25 Juli 2022 dengan panelis lainnya yaitu dari Komisi IV DPR RI, Bupati Indramayu, Deputi Bidan Koordinasi Sumber Daya Maritim Kemenko Marves RI, dan Expert Kemenkes RI.	Zoom Meeting	
2021	Sebagai Pemateri dengan nomor sertifikat 490/SKP-WEB/PD.IBI/Jabar/IV/2021 pada Seminar Nasional Kebidanan tentang Gizi Seimbang pada Ibu Hamil di Masa Pandemi COVID-19	STIKes Indramayu	
2020	Pemateri pada kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan BEM	STIKes Indramayu	
JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI			
Peran/Jabatan	Institusi (Univ, Fak,Jurusan,Lab,studio, Manajemen Sistem Informasi Akademi,dll)	Tahun ...s.d....	

Sekretaris Prodi DIII Kebidanan	Poltekkes Yapkesbi Sukabumi	2007
Pudir I	Akbid Bhakti Indonesia Balikpapan	2007
Sekretaris Prodi DIII Kebidanan	STIKes Indramayu	2011 s.d 2012
Ketua Prodi DIII Kebidanan	STIKes Indramayu	2012 s.d 2014
Puket II	STIKes Indramayu	2014 s.d 2015
Puket I	STIKes Indramayu	2015 s.d 2020
Waket I	STIKes Indramayu	2020 s.d 2022
Plt.Ketua	STIKes Indramayu	2022
Ketua	STIKes Indramayu	2022 s.d 2023
PENGHARGAAN/PIAGAM		
Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2021	Dosen Berprestasi Kategori Penulis Buku Terbanyak 2	STIKes Indramayu
ORGANISASI PROFESI/ILMIAH		
Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/jenjang keanggotaan
2006	Ikatan Bidan Indonesia	Anggota
2014	Asosisasi Institusi Pendidikan Kebidanan Indonesia	Anggota dan Pengawas Pusat Uji Kompetensi

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Jakarta, 22 Mei 2025
Yang menyatakan,



Yati Nurhayati, SST.,M.Keb